



*Pengelolaan
Perikanan Tangkap secara berkelanjutan*

DI INDONESIA

Menuju Ekonomi Biru

**Muhammad Nur Arkham
Roma Yuli F Hutapea
Trisnani Dwi Hapsari**

*Pengelolaan
Perikanan Tangkap secara berkelanjutan*

DI INDONESIA

Menuju Ekonomi Biru

Ekonomi biru dapat diterapkan pada sektor perikanan. Sektor perikanan tangkap sebagai bagian dari sektor perikanan dapat mengadopsi pembangunan dengan prinsip ekonomi biru, sehingga dapat menghasilkan nilai tambah (value added) bagi pelaku ekonomi (pemerintah, swasta dan masyarakat). Arah strategi pengembangan ekonomi sektor perikanan adalah membangun sektor perikanan yang optimal, lestari, memiliki nilai tambah, dan memiliki daya saing.

Pembangunan bidang perikanan sebagai bentuk dari program revitalisasi ekonomi nasional. konsep perikanan berkelanjutan memiliki tiga dimensi penting, yaitu: ekologi, ekonomi dan sosial. Keberlanjutan ekologi salah satu faktor menjadi prasyarat bagi keberlanjutan faktor dimensi lain. Tanpa keberlanjutan ekologi maka kegiatan ekonomi akan terhenti sehingga akan berdampak pula pada kehidupan sosial masyarakat yang terlibat kegiatan perikanan.

Tanpa keberlanjutan ekonomi, (misalnya rendahnya harga ikan yang tidak sesuai dengan biaya operasional) maka akan menimbulkan eksploitasi besar-besaran yang dapat merusak kehidupan ekologi perikanan dan terjadinya konflik. Begitu pula tanpa keberlanjutan kehidupan sosial mengakibatkan proses pemanfaatan perikanan dan kegiatan ekonomi tidak dapat berlangsung optimal.